

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yakni cara untuk melaksanakan penelitian sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Heryadi (2014 : 42), “metode penelitian adalah cara melakukan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Creswell (dalam Sugiyono 2020 : 2) bahwa metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode penelitian yang akan penulis lakukan adalah metode eksperimen yang merupakan metode untuk menyelidiki hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti. Creswell dalam Sugiyono (2020 : 111) menyatakan bahwa penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara variabel independent dan dependen. Sejalan seperti yang diungkapkan Creswell, Heryadi (2014 : 48) mengemukakan,

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan men-*treatment*-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

Penulis mengujicobakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya.

Metode eksperimen sungguhan dalam pelaksanaannya peneliti harus memiliki kelas kontrol sebagai pembanding atas kelas yang dijadikan kelas eksperimen. Pendapat ini sejalan dengan Heryadi (2014 : 52) bahwa metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut penelitian melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen.

Pada penelitian ini menggunakan dua kelas dengan membandingkan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini penulis melakukan perlakuan kepada dua kelas yang berbeda dengan memberikan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita. Satu kelas sampel sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan satu kelas sampel sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan metode ekspositori.

B. Variabel Penelitian

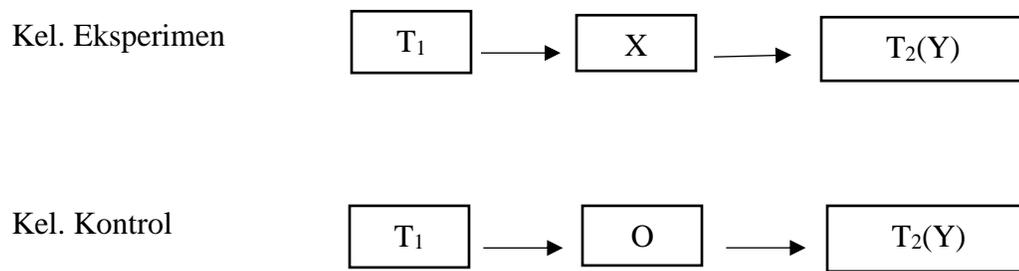
Pada variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014 : 125) bahwa variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi, diduga memberi efek terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat (*devendent variabel*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas. Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat,

variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi pembelajaran dan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Penulis menetapkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together*, sedangkan variabel terikatnya adalah mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya.

C. Desain Penelitian

Sebagaimana yang telah peneliti kemukakan di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen. Pola rancangan penelitian dengan metode eksperimen menurut Heryadi (2014:53) sebagai berikut.



Keterangan :

T₁ = Tes awal mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita pada kedua kelompok sampel.

X = Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada kelompok eksperimen

O = Proses pembelajaran menggunakan metode ekspositori pada sampel kelompok kontrol

T₂Y = Tes akhir mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita pada kedua sampel.

D. Populasi Dan Sampel

Pada penelitian ini penulis mengambil data dari peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Lebih jelasnya akan dibahas sebagai berikut.

Populasi merupakan objek atau subjek baik orang maupun benda-benda yang lain, sedangkan sampel yaitu sebagian dari populasi. Surahmad (dalam Heryadi 2014 : 93) mengisyaratkan bahwa “populasi itu adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”.

Berdasarkan penjelasan tersebut populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya. Berikut data peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa (orang)
VIII A	31
VIII B	32
VIII C	32
VIII D	32
VIII E	32
VIII F	32
VIII G	32
VIII H	31
VIII I	32

VIII J	31
VIII K	27
Jumlah Populasi	345

Menurut Sugiyono (2020 : 289), “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* dengan memilih kelas untuk melaksanakan penelitian, memperhatikan jumlah peserta didik. Kelas VIII J sebagai kelas kontrol, berjumlah 31 peserta didik dengan perempuan 15 dan laki-laki 16 dan kelas VIII A sebagai kelas eksperimen, berjumlah 31 peserta didik dengan perempuan 15 dan laki-laki 16 peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan sebelum melaksanakan penelitian. Heryadi (2014:71) menjelaskan “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Sebelum menentukan teknik penelitian, penulis hendaklah mencari tau informasi mengenai permasalahan yang terjadi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 12 Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu teknik observasi dan teknik tes.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui langsung bagaimana peserta didik dalam proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita. Heryadi (2014 : 84) mengemukakan,

“Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”. Sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh Heryadi bahwa pada teknik observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada peserta didik. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh hasil yaitu menghargai, keaktifan, bekerja sama dan tanggung jawab peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Teknik Tes

Peneliti melakukan tes awal (*pretest*) untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukuran kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita sebelum masuk ke pembelajaran. Dalam tes akhir (*pascatest*) ini akan digunakan untuk mendapatkan nilai akhir siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan model *Numbered Heads Together*, kemudian data dari tes awal dan tes akhir akan menjadi tolak ukur berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

c. Teknik Wawancara

Wawancara ialah sebuah kegiatan untuk mencari tahu yang seseorang butuhkan misalnya dalam memperoleh data untuk penelitian. Menurut Heryadi (2014 : 74) “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).”. Peneliti menggunakan Teknik ini

untuk memperoleh data tentang respon peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung terhadap teknik pembelajaran yang peneliti terapkan.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, soal tes mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita yang dibaca dan didengar yang diberikan sebagai *pretest* dan *posttest* yang kemudian diujicobakan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya. Selain itu, penelitian menggunakan silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen. Seperti yang dikemukakan Heryadi (2014:126) bahwa, “Instrument pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya) atau peneliti sendiri.”

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No	Nama	Menghargai (1-3)	Keaktifan (1-3)	Bekerja Sama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)
1					
Dst.					

Kriteria:

- 1 : Belum Tampak
- 2 : Mulai Tampak
- 3 : Mulai Konsisten

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Nilai	Kategori
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
60-ke bawah	Sangat Kurang

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menghargai	3
	a. Mulai konsisten, jika peserta didik menyimak dan menanggapi dalam pembelajaran	
	b. Mulai tampak, jika peserta didik kurang menyimak dan menanggapi dalam pembelajaran	2
	c. Belum tampak, jika peserta didik tidak menyimak dan menanggapi dalam pembelajaran	1
2.	Keaktifan	3
	a. Selalu memperhatikan semua penjelasan yang disampaikan oleh guru	
	b. Sebagian besar memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru	2
	c. Sebagian kecil memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru	1
3.	Bekerja Sama	3

	a. Selalu mengikuti kegiatan kelompok dalam berdiskusi dan berpendapat	
	b. Sebagian besar mengikuti kegiatan kelompok dalam berdiskusi dan berpendapat	2
	c. Sebagian kecil mengikuti kegiatan kelompok dalam berdiskusi dan berpendapat	1
4.	Tanggung Jawab	3
	a. Mulai konsisten, jika peserta didik mengerjakan semua tugas yang diberikan guru	
	b. Mulai tampak, jika peserta didik hanya sebagian mengerjakan tugas yang diberikan guru	2
	c. Belum tampak, jika peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru	1

2. Pedoman Tes

Tes dilakukan sebelum memulai pembelajaran dan sesudah melaksanakan proses pembelajaran untuk mengetahui pengaruh pada model pembelajaran yang digunakan. Berikut soal-soal untuk melakukan pretest dan pascatest:

- 1) Jelaskan dengan tepat pengertian teks berita!
- 2) Jelaskan bagian mana yang terdapat unsur *what* (apa) dalam teks berita tersebut disertai bukti!
- 3) Jelaskan bagian mana yang terdapat unsur *where* (di mana) dalam teks berita tersebut disertai bukti!

- 4) Jelaskan bagian mana yang terdapat unsur *when* (kapan) dalam teks berita tersebut disertai bukti!
- 5) Jelaskan bagian mana yang terdapat unsur *who* (siapa) dalam teks berita tersebut disertai bukti!
- 6) Jelaskan bagian mana yang terdapat unsur *why* (mengapa) dalam teks berita tersebut disertai bukti!
- 7) Jelaskan bagian mana yang terdapat unsur *how* (bagaimana) dalam teks berita tersebut disertai bukti!
- 8) Simpulkan isi dari teks berita tersebut dengan memuat unsur-unsur teks berita disertai bukti!

3. Pedoman Wawancara

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda merasa senang setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Numbered Heads Together</i> ?		
2	Apakah sebelumnya anda pernah mengikuti pembelajaran dengan model <i>Numbered Heads Together</i> ?		

3	Apakah dengan menggunakan model <i>Numbered Heads Together</i> memudahkan dalam memahami pembelajaran?		
---	--	--	--

G. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah:

1. Menentukan Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Menurut Nugraha (Heyadi 2021:43) dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Memiliki sebaran data
- 2) Mencari rata-rata $= \frac{\sum fx}{N}$
- 3) Mencari standar deviasi (simpangan baku):

$$s = \sqrt{\frac{\sum (\text{setiap nilai dari populasi} - \text{rata-rata populasi})^2}{N}}$$

- 4) Membuat daftar frekuensi observasi dan ekspektasi melalui :
 - a) Menentukan banyak kelas (k) dengan rumus : $k = 1 + 3,3 \log n$

- b) Penentuan panjang kelas (p) dengan rumus: $p = \frac{r}{k}$
 r = rentang adalah data terbesar dikurangi data terkecil
- c) Pembuatan tabel frekuensi obsservasi dan ekspetasi
- d) Perhitungan nilai X^2 (*chi-kuadrat*). Rumus yang digunakan adalah:

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

- e) Penentuan derajat kebebasan (db), rumus : $db = k - 3$
- f) Penentuan nilai X^2 dari daftar
- g) Penentuan normalitas

Jika nilai x^2 hitung lebih kecil dari x^2 tabel, maka data berdistribusi normal dan jika x^2 hitung lebih besar dari x^2 tabel, maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Wilcoxon

Hasil dari perhitungan uji normalitas sangat menentukan seluruh data berdistribusi tidak normal, maka dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua

rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji wilcoxon. Heryadi (2021:59) menyatakan bahwa tahapan uji wilcoxon adalah sebagai berikut.

- 1) Memiliki sebaran data yang jumlah (objek) sama dan tidak bersifat normal dari dua variabel yang hendak dibandingkan.
- 2) Membuat daftar rank dengan cara mengurutkan kedua sebaran data dari skor terendah sampai skor tertinggi sehingga diperoleh pasangan setaraf, kemudian ditentukan selisih dari perbandingan yang setaraf tersebut untuk dijadikan dasar penentuan rank..
- 3) Menentukan nilai W yaitu bilangan yang paling kecil dari jumlah rank positif dan jumlah rank negatif. Jika ternyata jumlah rank positif dan negatif sama maka nilai W dapat diambil dari salah satu diantaranya.
- 4) Menentukan nilai W dari tabel.

Rumus :

$$W = \frac{n(n+1)}{4} + \frac{\sqrt{n(n+1)(2n+1)}}{24}$$

- 5) Menafsirkan dengan cara membandingkan nilai harga W yang diperoleh dengan nilai W yang diperoleh dari daftar.

H. Langkah-langkah penelitian

Setiap penelitian harus dilakukan sesuai prosedur penelitian. Heryadi (2014:

50) mengungkapkan dalam penelitian harus memerhatikan langkah-langkah berikut

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen;
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian
- 3) Menyusun instrument penelitian
- 4) Mengeksperimenkan variable X pada sampel yang dipilih
- 5) Mengumpulkan data (variable Y) sebagai dampak dari eksperimen
- 6) Menganalisis data
- 7) Merumuskan simpulan

Pada tahap pertama penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang terjadi pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Tasikmalaya dengan melakukan kepada guru terkait. Setelah melakukan wawancara penulis menarik kesimpulan bahwa adanya permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran

bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Tasikmalaya khususnya pada pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita. Penulis menentukan cara untuk memecahkan masalah tersebut dengan penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

I. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan wawancara kepada pendidik. Setelah mengetahui dan mendeskripsikan permasalahan yang ada, peneliti mulai menyusun proposal penelitian pada bulan Juni 2022 sampai minggu terakhir bulan Juli 2022. Selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian selama 4 hari dari tanggal 21 -24 November 2022 kepada peserta didik kelas VIII A dan VIII J di SMP Negeri 12 Tasikmalaya dan melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada bulan Desember 2022 sampai November 2023 peneliti menyusun hasil penelitian tersebut menjadi sebuah skripsi.